

PERANCANGAN DIGITAL MOBILE PROYEK APLIKASI TIKET BUS MENUJU ERA TRANSPORTASI MODERN

M. Zulfa Nurreza¹, Nandang Hermanto²

Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto
21SA1161@mhs.amikompurwokerto.ac.id, nandanghermanto@amikompurwokerto.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Januari 2024
Revisi 06 Agustus 2024
Diterima 18 Agustus 2024

Kata kunci:

Transportasi
Pemrograman Mobile
Tiket Bus

ABSTRAK(11pt)

Dalam menghadapi era transportasi modern, perencanaan digital mobile menjadi krusial, terutama dalam pengembangan proyek aplikasi tiket bus. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut adopsi solusi digital guna meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam penggunaan transportasi darat. Perencanaan digital mobile mencakup desain aplikasi yang responsif, intuitif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur-fitur seperti pemesanan tiket secara online, pelacakan rute dan jadwal bus real-time, serta integrasi pembayaran digital menjadi fokus utama. Dengan menggunakan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan dan analitika data, proyek aplikasi tiket bus dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih personal dan efisien. Selain itu, perencanaan digital juga mencakup strategi pemasaran online untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik aplikasi di tengah persaingan yang ketat. Dengan mengadaptasi perencanaan digital mobile, proyek aplikasi tiket bus tidak hanya menjadi solusi praktis untuk pengguna, tetapi juga kontribusi nyata dalam mengoptimalkan sistem transportasi menuju arah yang lebih modern dan terkoneksi secara digital.

Penulis yang sesuai:

M. Zulfa Nurreza
Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto
Email: 21SA1161@mhs.amikompurwokerto.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Dalam menghadapi perubahan dinamika transportasi menuju era modern, perencanaan digital mobile menjadi unsur penting dalam pengembangan proyek aplikasi tiket bus. Revolusi teknologi yang terus berkembang telah mengubah paradigma penggunaan transportasi darat, memunculkan kebutuhan akan solusi digital yang inovatif dan terhubung. Penerapan teknologi digital pada proyek aplikasi tiket bus tidak hanya memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat bagi pengguna, tetapi juga menciptakan pengalaman perjalanan yang lebih terintegrasi dan efisien. Dengan perencanaan yang matang, aplikasi ini dapat menawarkan fitur-fitur canggih seperti pemesanan tiket secara online, informasi real-time mengenai rute dan

jadwal bus, serta pembayaran digital. Pergeseran menuju era transportasi modern melalui pendekatan digital mobile bukan hanya sebuah inovasi, melainkan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan transportasi, menciptakan konektivitas yang lebih baik, dan merespons tuntutan masyarakat yang semakin terhubung secara teknologi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap perencanaan digital mobile menjadi kunci keberhasilan proyek aplikasi tiket bus di tengah transformasi besar dalam industri transportasi.[1]

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap industri transportasi, mendorong terjadinya pergeseran menuju era modern yang ditandai oleh konektivitas digital. Dalam konteks ini, pendekatan digital mobile bukan sekadar sebuah inovasi, melainkan sebuah langkah strategis yang mendasar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan transportasi umum, khususnya dalam hal proyek aplikasi tiket bus. Fenomena ini menjadi semakin penting seiring dengan tumbuhnya kebutuhan masyarakat akan solusi yang praktis, efisien, dan terhubung secara real-time. Penerapan teknologi digital mobile pada proyek aplikasi tiket bus membawa dampak signifikan terhadap cara orang merencanakan dan melakukan perjalanan. Melalui kemampuan pemesanan tiket secara online, pengguna dapat mengakses informasi mengenai ketersediaan kursi, rute, dan jadwal bus dengan mudah. Hal ini tidak hanya mempermudah proses perencanaan perjalanan, tetapi juga mengoptimalkan kapasitas dan efisiensi pengelolaan transportasi umum secara keseluruhan. Keberhasilan proyek ini juga ditentukan oleh integrasi pembayaran digital yang memungkinkan transaksi tanpa kontan, meningkatkan kecepatan layanan, dan memberikan kenyamanan kepada pengguna.

Selain itu, perencanaan digital mobile juga mencakup aspek analitika data yang mendalam, menggunakan kecerdasan buatan untuk mengidentifikasi tren perjalanan, preferensi pengguna, dan memprediksi tingkat permintaan. Dengan demikian, proyek aplikasi tiket bus dapat terus beradaptasi dan mengoptimalkan layanan sesuai dengan kebutuhan yang berubah dari waktu ke waktu. Data yang terkumpul juga menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih cerdas dalam meningkatkan efektivitas operasional dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih personal. Perencanaan digital mobile tidak hanya menciptakan transformasi teknologi, tetapi juga mendukung terbentuknya ekosistem transportasi yang lebih terintegrasi. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, operator transportasi, dan penyedia layanan digital menjadi kunci dalam menyelaraskan tujuan bersama untuk meningkatkan mobilitas masyarakat. Ini menciptakan sebuah jaringan yang terhubung erat, meminimalkan hambatan dalam perpindahan moda transportasi, dan mempromosikan penggunaan transportasi umum sebagai opsi yang lebih atraktif. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap perencanaan digital mobile bukan sekadar suatu keharusan, melainkan merupakan kunci keberhasilan proyek aplikasi tiket bus di tengah dinamika perubahan industri transportasi. Proyek ini bukan hanya tentang menciptakan aplikasi yang canggih secara teknologi, tetapi juga tentang membentuk fondasi yang kokoh untuk transformasi menuju era transportasi modern yang lebih efisien, terhubung, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang semakin terkoneksi secara teknologi.[2]

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam merinci perencanaan digital mobile pada proyek aplikasi tiket bus menuju era transportasi modern adalah metode review literatur. Metode ini dipilih karena memberikan landasan teoretis yang kokoh dan pemahaman mendalam mengenai kerangka kerja, konsep, dan best practices terkait perencanaan digital mobile dalam industri transportasi. Melalui pencarian dan analisis literatur-literatur terkait, penelitian ini akan menyelidiki berbagai aspek seperti desain antarmuka pengguna yang responsif, integrasi fitur pemesanan online, analisis data untuk peningkatan pengalaman pengguna, dan penerapan teknologi-teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan. Proses review literatur dimulai dengan identifikasi literatur-literatur yang relevan dari sumber-sumber terpercaya, termasuk jurnal ilmiah, buku referensi, dan konferensi-konferensi terkait. Setelah itu, literatur-literatur tersebut akan dianalisis secara kritis untuk mengekstrak informasi yang berkaitan dengan perencanaan digital mobile pada proyek aplikasi tiket bus. Selama proses review, fokus penelitian akan difokuskan pada konsep-konsep kunci seperti responsivitas aplikasi terhadap kebutuhan pengguna, keamanan transaksi online, dan strategi pemasaran digital yang efektif.[3]

Metode review literatur juga memberikan kesempatan untuk membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi, dan merumuskan rekomendasi untuk

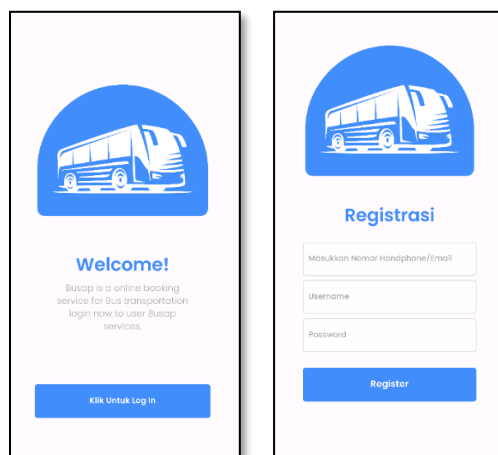
pengembangan proyek lebih lanjut. Dengan merinci temuan-temuan dari literatur-literatur terkait, penelitian ini akan memberikan dasar yang kuat untuk merancang perencanaan digital mobile yang terukur, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar dalam menghadapi era transportasi modern yang semakin terkait dengan teknologi. Metode review literatur, dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam mengembangkan landasan teoretis yang kokoh dan merinci strategi yang optimal untuk mewujudkan proyek aplikasi tiket bus yang sukses dan berdaya saing.[4]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan terkait perencanaan digital mobile pada proyek aplikasi tiket bus dalam konteks transformasi menuju era transportasi modern memberikan gambaran komprehensif tentang dampak, tantangan, dan strategi yang relevan. Salah satu hasil kunci adalah pemahaman mendalam tentang pentingnya adopsi teknologi digital dalam meningkatkan kualitas layanan transportasi. Dalam era modern yang semakin terhubung secara teknologi, proyek aplikasi tiket bus yang mengusung pendekatan digital mobile diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih efisien, praktis, dan berdaya saing. Penerapan desain antarmuka pengguna yang responsif menjadi fokus utama dalam hasil penelitian ini. Desain yang intuitif dan mudah digunakan memastikan pengalaman pengguna yang optimal, meminimalkan hambatan dalam penggunaan aplikasi, dan meningkatkan adopsi oleh masyarakat. Hasil ini juga mempertimbangkan keamanan transaksi online sebagai prioritas, mengingat tren pembayaran digital yang semakin berkembang. Integrasi fitur-fitur pemesanan online memungkinkan pengguna untuk dengan mudah merencanakan perjalanan mereka, sementara analisis data bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna melalui personalisasi layanan dan prediksi tren perjalanan.[5]

Pembahasan juga menyoroti pentingnya strategi pemasaran digital yang efektif dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik aplikasi. Dalam persaingan yang ketat di industri transportasi, keberhasilan proyek aplikasi tiket bus tidak hanya bergantung pada fungsionalitas teknisnya, tetapi juga pada kemampuannya untuk menarik perhatian dan memenuhi ekspektasi pengguna potensial. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang terarah dan terukur merupakan faktor kunci untuk mencapai keberhasilan proyek. Pembahasan lebih lanjut mengenai integrasi teknologi mutakhir, seperti kecerdasan buatan, menjadi bagian integral dari hasil penelitian ini. Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan solusi yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Dengan memahami dan merinci temuan-temuan dari literatur-literatur terkait, penelitian ini memberikan dasar yang kokoh untuk perancangan perencanaan digital mobile yang terukur, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar dalam menghadapi era transportasi modern yang semakin terkait dengan teknologi[6]. Dalam keseluruhan hasil dan pembahasan, penelitian ini menekankan bahwa perencanaan digital mobile pada proyek aplikasi tiket bus bukan hanya tentang penciptaan aplikasi yang canggih secara teknologi, tetapi juga tentang membentuk fondasi yang kokoh untuk transformasi menuju era transportasi yang lebih efisien, terhubung, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang semakin terkoneksi secara teknologi. Melalui penerapan konsep-konsep dan praktik-praktik terbaik yang diidentifikasi melalui metode review literatur, proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memajukan industri transportasi menuju masa depan yang lebih modern dan terintegrasi.

3.1 Desain Antarmuka Pengguna yang Responsif

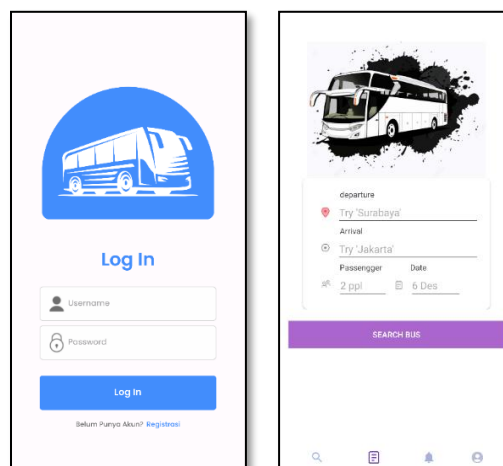


Gambar 3-Itampilan awal (kiri) dan halaman registrasi (kanan)

Integrasi fitur pemesanan online menjadi salah satu poin krusial dalam perencanaan digital mobile proyek aplikasi tiket bus, menandai evolusi signifikan dalam cara pengguna berinteraksi dengan layanan transportasi. Pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengguna modern menjadi landasan bagi fokus ini, di mana kenyamanan dan aksesibilitas menjadi unsur utama. Kemampuan untuk merencanakan perjalanan, memeriksa ketersediaan kursi, dan mengakses informasi rute secara online memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi pengguna dalam merencanakan dan melakukan perjalanan mereka[7]. Analisis data menjadi aspek penting lainnya dalam memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan, proyek aplikasi tiket bus dapat mengidentifikasi pola perjalanan, menganalisis preferensi pengguna, dan mendeteksi tren permintaan. Hasil analisis data ini bukan hanya menjadi dasar untuk penyesuaian layanan saat ini, tetapi juga membuka peluang untuk peningkatan berkelanjutan seiring waktu. Keunggulan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membawa aplikasi tiket bus ke tingkat adaptabilitas yang lebih tinggi, menyesuaikan diri dengan perubahan dalam perilaku pengguna dan dinamika pasar[8].

Selain itu, integrasi fitur pemesanan online juga memberikan peluang untuk meningkatkan interaksi pelanggan dan memberikan layanan yang lebih personal. Dengan menyediakan opsi kustomisasi yang lebih besar, aplikasi tiket bus dapat mengakomodasi berbagai preferensi pengguna, meningkatkan tingkat kepuasan, dan membangun loyalitas pengguna. Proses ini tidak hanya berkontribusi pada kesuksesan aplikasi secara keseluruhan tetapi juga menciptakan fondasi untuk pengembangan inovasi selanjutnya dalam mendefinisikan pengalaman pengguna pada masa mendatang[9]. Dengan merinci integrasi fitur pemesanan online sebagai poin sentral dalam perencanaan digital mobile proyek aplikasi tiket bus, proyek ini memiliki potensi untuk menjadi pionir dalam menghadirkan layanan transportasi yang tidak hanya efisien tetapi juga responsif terhadap ekspektasi pengguna. Dengan terus mengembangkan dan mengoptimalkan fitur-fitur ini, proyek ini diharapkan dapat memainkan peran yang signifikan dalam membentuk arah transportasi modern yang lebih terhubung, praktis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.[10]

3.2 Integrasi Fitur Pemesanan Online dan Analisis Data



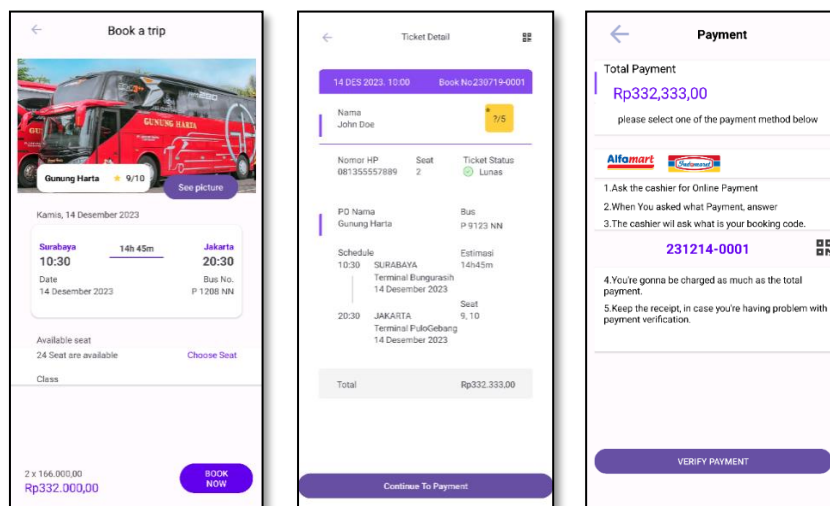
Gambar 3-2 login aplikasi(kiri) dan ticket search(kanan)

Dalam menghadapi perubahan paradigma transportasi menuju era modern yang semakin terkoneksi secara digital, desain antarmuka pengguna (UI/UX) yang responsif memegang peranan kritis dalam perencanaan digital mobile proyek aplikasi tiket bus. Melalui hasil penelitian yang mendalam, terungkap bahwa desain yang tidak hanya mempertimbangkan keintuitifan dan kemudahan penggunaan tetapi juga dapat diakses dengan mudah dari berbagai perangkat, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman pengguna secara keseluruhan. Adopsi desain responsif ini diidentifikasi sebagai faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dari berbagai lapisan, memastikan bahwa aplikasi tiket bus tidak hanya memenuhi standar teknologi modern tetapi juga merespon kebutuhan heterogen pengguna. Keberhasilan desain responsif ini tidak hanya terbatas pada kemudahan pemesanan tiket secara online, tetapi juga tercermin dalam peningkatan adopsi oleh berbagai kelompok masyarakat[11]. Desain yang memahami kebutuhan dan preferensi pengguna dari berbagai segmen membuka peluang lebih luas untuk aplikasi ini diterima secara menyeluruh. Dengan demikian, desain antarmuka pengguna yang responsif tidak hanya menjadi elemen estetika, tetapi juga menjadi solusi yang menjembatani kesenjangan digital dan meningkatkan inklusivitas pengguna. Perencanaan digital mobile proyek aplikasi tiket bus diarahkan untuk mengoptimalkan desain antarmuka pengguna agar dapat menciptakan lingkungan yang ramah pengguna dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar. Dengan terus menggali pemahaman mendalam mengenai tren desain terkini, pengembang dapat merancang antarmuka yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mengutamakan kegunaan dan aksesibilitas. Oleh karena itu, desain responsif ini menjadi salah satu fondasi utama dalam mewujudkan tujuan proyek, yaitu memberikan solusi tiket bus yang tidak hanya berada di puncak teknologi, tetapi juga relevan dan berdaya saing di tengah era transportasi modern yang dinamis dan terkoneksi secara digital.[12]

3.3 Strategi Pemasaran Digital yang Terukur

Dalam suasana persaingan yang semakin ketat di industri transportasi, strategi pemasaran digital menjadi landasan yang tak terelakkan dalam membangun visibilitas dan daya tarik bagi proyek aplikasi tiket bus. Penelitian mendalam menyoroti kompleksitas dari aspek pemasaran digital, menekankan urgensi untuk merinci strategi yang terarah dan terukur agar dapat secara efektif menghadapi dinamika pasar yang berubah dengan cepat[13]. Terlebih lagi, strategi ini melibatkan berbagai elemen seperti kampanye iklan online yang kreatif dan persuasif, kehadiran yang kuat di platform media sosial, serta kolaborasi yang bijaksana dengan mitra strategis dalam ekosistem transportasi. Pentingnya merinci strategi pemasaran digital tercermin dalam upaya untuk membangun brand awareness yang kuat dan memperluas jangkauan proyek. Kampanye iklan online yang terstruktur dengan baik dapat mengarah pada peningkatan kesadaran publik tentang keberadaan

aplikasi tiket bus, sedangkan kehadiran yang aktif di media sosial memungkinkan interaksi langsung dengan calon pengguna. Kolaborasi dengan mitra strategis, seperti operator transportasi lokal atau penyedia layanan terkait, dapat memperluas jejak proyek dan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.[14]



Gambar 3-3booking ticket (kiri), detail ticket (tengah) dan pembayaran (kanan)

Keberhasilan proyek tidak hanya bergantung pada kualitas teknis aplikasi semata, tetapi juga pada kemampuan untuk menjangkau dan memenuhi kebutuhan pengguna potensial dengan tepat. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang efektif tidak hanya berfokus pada pengenalan merek, tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap perilaku konsumen dan tren pasar. Analisis data pemasaran dapat memberikan wawasan berharga untuk menyesuaikan strategi pemasaran seiring berjalannya waktu, menjaga proyek tetap relevan dan responsif terhadap perubahan dalam kebutuhan dan preferensi pengguna. Dengan mengintegrasikan strategi pemasaran digital yang matang, proyek aplikasi tiket bus tidak hanya menciptakan kesadaran yang berkelanjutan tetapi juga membangun kepercayaan dan keunggulan bersaing di pasar yang berubah-ubah. Perencanaan digital mobile harus mengakomodasi perubahan dalam perilaku konsumen dan dinamika pasar dengan menyediakan strategi pemasaran yang fleksibel dan terukur. Dengan demikian, proyek ini memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil dan menjadi pemimpin dalam membentuk arah transportasi menuju era yang semakin terkait dengan teknologi.[15]

4. KESIMPULAN

Dengan merinci berbagai aspek perencanaan digital mobile pada proyek aplikasi tiket bus dalam konteks evolusi menuju era transportasi modern, kesimpulan dapat diambil sebagai suatu gambaran menyeluruh tentang tantangan, inovasi, dan potensi keberhasilan. Perencanaan yang matang, terutama dalam desain antarmuka pengguna yang responsif, integrasi fitur pemesanan online, dan strategi pemasaran digital, membentuk fondasi yang kokoh untuk menciptakan solusi transportasi yang efisien, terkoneksi, dan sesuai dengan ekspektasi pengguna di era digital ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain antarmuka pengguna yang responsif bukan hanya merupakan elemen estetika, tetapi juga strategi utama untuk memastikan adopsi yang luas di kalangan masyarakat. Integrasi fitur pemesanan online menjadi tonggak penting dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna, sementara analisis data memainkan peran vital dalam peningkatan pengalaman pengguna melalui personalisasi layanan. Keseluruhan, perencanaan digital mobile mampu memberikan landasan

teknologi yang solid, membawa aplikasi tiket bus ke arah yang responsif dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat. Strategi pemasaran digital menjadi kunci dalam memastikan kesuksesan proyek ini di tengah persaingan yang ketat di industri transportasi. Kesadaran merek yang baik, interaksi yang aktif di media sosial, dan kemitraan strategis adalah komponen-komponen utama yang membentuk citra proyek dan menarik perhatian pengguna potensial. Dengan mengintegrasikan strategi pemasaran yang efektif, proyek ini memiliki potensi untuk mencapai dan mempertahankan posisi unggulnya dalam pasar yang terus berubah. Kesimpulannya, perencanaan digital mobile pada proyek aplikasi tiket bus adalah langkah strategis yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan dan peluang era transportasi modern. Dengan berfokus pada responsivitas, kenyamanan pengguna, dan pemasaran digital yang terukur, proyek ini mewakili langkah maju yang signifikan menuju transformasi positif dalam penyediaan layanan transportasi umum. Keberhasilan proyek ini akan menciptakan paradigma baru dalam cara masyarakat merencanakan dan menggunakan transportasi, menjembatani kesenjangan teknologi, dan memberikan kontribusi positif terhadap mobilitas yang lebih terkoneksi dan efisien.

REFRENSI

- [1] P. Mulya, *Wirausaha Pengusik Kemapanan*, vol. 3. Prasetya Mulya, 2016.
- [2] A. A. Fauzi *et al.*, *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [3] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. Werla Putra, and B. Iswara, “Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia,” *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, p. 63, 2019, doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.
- [4] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, “Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.
- [5] I. S. Ingsih *et al.*, *SISTEM TRANSPORTASI*. Get Press Indonesia, 2023.
- [6] I. G. I. Sudipa *et al.*, *PENERAPAN SISTEM INFORMASI DI BERBAGAI BIDANG*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [7] R. Setiawan, A. Sutedi, S. Mulyawati, and L. Fitriani, “Perancangan dan Implementasi Aplikasi Reservasi Jasa Karunia Tour and Travel,” *Teknika*, vol. 11, no. 3, pp. 218–224, 2022, doi: 10.34148/teknika.v11i3.517.
- [8] S. E. Harry Yulianto, S. D. Yahya, and M. M. SE, *Manajemen transportasi publik perkotaan*. LPPM STIE YPUP Makassar, 2018.
- [9] R. Arifin, “PA: Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Tiket pada Penyebrangan Arifin Berbasis Mobile.” Universitas Dinamika, 2022.
- [10] D. R. Marpaung and S. H. Marpaung, “Rancang Antarmuka Aplikasi Resepku Berbasis Mobile,” vol. 7, pp. 11305–11314, 2023.
- [11] R. Widyaputra Yulianyahya, “Evaluasi Deskriptif Sistem Pembayaran Bus Rapid Transit,” *Portal J. Tek. Sipil*, vol. 15, no. 1, pp. 26–31, 2023.
- [12] D. PRASETIYO, “Manajemen Strategi Perusahaan Transportasi Di Era Pandemi Covid-19,” *J. IAIN Purwokerto*, pp. 61–79, 2020.
- [13] A. S. Putra, “Konsep Sistem Pemesanan Tiket Perjalanan Para Backpacker,” *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 30–34, 2022, doi: 10.55886/infokom.v4i2.307.
- [14] R. Rachmawati, *Pengembangan Perkotaan d: alam Era Teknologi Informasi dan Komunikasi*. UGM PRESS, 2018.
- [15] L. N. Rizqi, R. Novaria, and I. Murti, “Kualitas Pelayanan Bus Trans Jatim Terhadap Kepuasan Masyarakat,” *Eksekusi J. Ilmu Huk. dan Adm. Negara*, vol. 2, no. 1, pp. 286–302, 2024.